PENGARUH MODEL *GROUP INVESTIGATION* DIDUKUNG DENGAN MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PERISTIWA ALAM KELAS V SDN PURWODADI I KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

OLEH :

DWI SUSANTI
11.1.01.10.0101

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

Dwi Susanti
NPM: 11.1.01.10.0101

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION DIDUKUNG DENGAN MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PERISTIWA ALAM KELAS V SDN PURWODADI 1 KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian Skripsi/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 7 Januari 2016

Dosen Pembimbing I,

Alfi Laila, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 0708087703

Dosen Pembimbing II,

Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.
NIDN. 0704025601

ii

Skripsi oleh:

DWI SUSANTI
NPM: 11.1.01.10.0101

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* DIDUKUNG DENGAN MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PERISTIWA ALAM KELAS V SDN PURWODADI 1 KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 7 – 8 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji :

1. Ketua : Alfi Laila, S.Pd.I., M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Zainal Afandi, M.Pd.
3. Penguji II : Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN: 0716046202

iii

PENGARUH MODEL *GROUP INVESTIGATION* DIDUKUNG DENGAN MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PERISTIWA ALAM KELAS V SDN PURWODADI I KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI

DWI SUSANTI
11.1.01.10.0101
FKIP - PGSD
Dienasti99@gmail.com
Alfi Laila, S.Pd.I., M.Pd. dan Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi dari pengamatan kegiatan pembelajaran IPA materi peristiwa alam di SDN Purwodadi 1 yang menunjukan hasil belajar IPA siswa kelas V pada semester II cenderung rendah, terbukti dari nilai UTS berada di bawah KKM. Hal ini, disebabkan inovasi model serta media pembelajaran belum dilaksanakan secara maksimal. Pembelajaran yang telah dilaksanakan cenderung menggunakan model konvensional dan tanpa penggunaan media pembelajaran.

Permasalahan penilitian ini adalah (1) Apakah penggunaan model pembelajaran Konvensional didukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam kelas V SDN Purwodadi 1 Kecamatan Kras Kabupaten Kediri? (2) Apakah penggunaan model pembelajaran Group Investigation didukung Media Visual berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam kelas V SDN Purwodadi 1 Kecamatan Kras Kabupaten Kediri? (3) Adakah perbedaan pengaruh antara model pembelajaran konvensional didukung media visual dibanding model pembelajaran Group Investigation didukung dengan Media Visual terhadap kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam kelas V SDN Purwodadi 1 Kecamatan Kras Kabupaten Kediri?

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimentaldengan pendekatan kuantitatif. Subyek penilitiannya adalah siswa kelas VA (eksperimen) dan VB (kontrol) SDN Purwodadi 1 Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Penilitian ini menggunakan instrument berupa perangkat pembelajaran dan teknik analisis yang digunakan adalah t-test.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) Model pembelajaran konvensional didukung dengan media visual berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam kelas VB SDN Purwodadi 1 dengan ketuntasan klasikal 35,2%. Hal ini terbukti dari hasil uji t yakni $t_h = 4{,}734 > t_t = 2{,}797$ (1%) menunjukkan hasil yang signifikan. (2) Model *Group Investigation* didukung dengan media visual berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam kelas V A SDN Purwodadi 1 dengan ketuntasan klasikal 94,35%. Hal ini terbukti dari hasil uji t yakni $t_h = 10{,}364 > t_t = 2{,}767$ (1%), menunjukkan hasil yang signifikan. (3) Ada perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran konvensional didukung dengan media visual dibanding model pembelajaran *Group Investigation* didukung dengan media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam kelas V SDN Purwodadi 1 dengan keunggulan pada model pembelajaran *Group Investigation* didukung media visual, hal ini terbukti dari hasil uji t yakni $t_h = 6{,}903 > t_t = 2{,}707$ (1%) menunujukkan hasil yang signifikan dan $\bar{x}$ KE 86,2 > x KK 72,2.

Kata Kunci : *group investigation, media visual, kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam.*

I. LATAR BELAKANG

Pada hakikatnya manusia memerlukan pendidikan atau pembelajaran sebagai aset perubahan pola pikir dan kemajuan masyarakat. Menurut Oemar Hamalik (2009: 3), pendidikan dimaknai sebagai suatu proses mempengaruhi siswa untuk menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya.

Dalam pembelajaran, diperlukan strategi yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar guru harus memiliki strategi agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Kenyataannya banyak guru yang kurang memperhatikan strategi yang tepat dalam pemberian pembelajaran sesuai dengan kemampuan serta karakter siswa.

Hal ini terbukti dari hasil observasi yang dilakukan di SDN Purwodadi 1, dimana didukung dengan hasil pengamatan serta wawancara pada tanggal 5 Desember 2014 dengan guru kelas VA yaitu Suyono di SDN Purwodadi 1, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri pada materi IPA, guru masih menggunakan model pembelajaran lama atau metode konvensional seperti ceramah dan penugasan. Sehingga kegiatan pembelajaran kurang efektif, siswa ramai sendiri dan tidak mendengarkan guru.

Dari permasalahan yang ditemukan sebelumnya, mata pelajaran IPA pada hakikatnya disesuaikan dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah dan sarana prasarana sekolah. Dalam pembelajaran, guru perlu menggunakan strategi yang tepat. Pada penilitian ini terfokus pada materi mengidentifikasi peristiwa alam. Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan guru, tetapi pada materi peristiwa alam model pembelajaran yang sesuai dan dianggap cocok yaitu model pembelajaran *Group Investigation*. Dengan model *group investigation* memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk terlibat secara langsung dan aktif dalam proses pembelajaran mulai dari perencanaan sampai cara mempelajari suatu topik melalui investigasi. Disamping itu, guru perlu menggunakan media pembelajaran untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Media yang cocok serta sesuai dengan materi peristiwa alam dapat menggunakan media visual. Penggunaan media dilakukan agar dapat mempermudah

siswa memahami materi yang disampaikan.

Dari uraian, kenyataan serta observasi yang dilakukan, maka dengan mempertimbangkan keunggulan, karakteristik model pembelajaran *Group Investigation* dan manfaat dari media visual, diajukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Didukung dengan Media Visual Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Peristiwa Alam Kelas V SDN Purwodadi 1, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri".**

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen karena dalam penelitian eksperimen terdapat perlakuan (treatment) yang akan diduga pengaruhnya dan juga terdapat kelompok kontrol, sehingga peneliti dapat membandingkan dan melihat perbedaan antara keduanya.

Sedangkan untuk desain penelitian ini menggunakan desain *Nonrandomized Control Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain tersebut kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak dipilih secara random (R). Adapaun desain dari Pretest-Posttest Group Kontrol Tidak Secara Random.

Desain penelitiannya sebagai berikut :

Kelompok Acak	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	O_1	X_1	O_2
Kontrol	O_3	X_2	O_4

Gambar 3.1 *pretes-postes design.*
(Sugiyono, 2013: 112)

Keterangan :
X_1 = Perlakuan dengan model group investigation didukung media visual.
X_2 =Perlakuan dengan model konvensional tanpa didukung media.
O_1 =Hasil tes awal kelompok eksperimen.
O_2 = Hasil tes akhir kelompok eksperimen.
O_3 = Hasil tes awal kelompok kontrol
O_4 = Hasil tes akhir kelompok kontrol

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data-data penelitian cenderung bersifat angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil tempat penelitian di SDN Purwodadi 1 Kecamatan Kras Kabupaten Kediri pada tahun ajaran 2014/2015. Sasaran pada penelitian ini ditujukan pada siswa kelas V. Penelitian ini dilaksanakan pada

semester 2 Tahun Ajaran 2014/2015 di SDN Purwodadi 1 Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V-A (kelas eksperimen) dan V-B (kelas kontrol) SDN Purwodadi 1 Kecamatan Kras Kabupaten Kediri yang berjumlah keseluruan 50 siswa.

Sampel penelitian ini adalah keseluruhan populasi yang ada di SDN Purwodadi 1 Kecamatan Kras Kabupaten Kediri, yaitu kelas V, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah kelas V-A dan V-B SDN dengan jumlah siswa kelas V-A sebanyak 25 siswa dan V-B sebanyak 25 siswa, dengan jumlah total keseluruhan 50 siswa.

Validasi instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidatan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid jika alat ukur yang digunakan untuk mendapat data itu valid.

1. Variabel bebas

   Untuk variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

   a. Model *Group Investigation* didukung dengan media visual.
   b. Model konvensional didukung dengan media visual.

2. Variabel Terikat

   Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam. Sebelum diujikan instrumen harus divalidasi terlebih dahulu dengan uji validitas item dan uji realibilitas.

a) Uji Validitas

   Validitas butir soal atau validitas item (tes) digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan butir-butir soal, sehingga dapat ditentukan butir-butir soal yang gagal dan diterima. Tingkat validitas ini dapat dihitung dengan korelasi Product Moment dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Arikunto (2010:213)

Keterangan :

R_{xy} = koefisiensi korelasi produk moment
N = jumlah peserta tes
$\sum Y$ = jumlah skor total
$\sum X$ = jumlah skor butir soal
$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir Soal
$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total
$\sum XY$ = jumlah hasil kali skor butir soal dan skor total.

Nilai rxy (rhitung) yang sudah dihitung kemudian dibandingkan dengan rtabel berdasarkan cacah kasus penelitian. Kriteria pengambilan kesimpulannya adalah jika rhitung ≥ rtabel 5%, maka item tersebut dinyatakan valid. Sedangkan jika rhitung <

rtabel, maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Untuk keperluan penentuan reliabilitas instrumen, selanjutnya data hasil uji coba akan dianalisis dengan rumus Rumus K-R. 21, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{M\,(k-M)}{k\,v_t}\right)$$

(Sumber : Suharsimi Arikunto 2010:232)

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrument
Vt : varians skor total
k :banyaknya butir pertanyaan
M : skor rata-rata

Keputusan pengujian realibilitas instrument dengan menggunakan taraf signifikan 5% adalah sebagai berikut:

a. Item instrument dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan $r_{0,05;}$ maka instrument tersebut dapat digunakan.
b. Item instrumen dikatakan valid jika r_{hitung} lebih kecil dari $r_{0,05;}$ maka item instrument tersebut tidak dapat digunakan.

Dalam penelitian ini jenis analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis t-test dan Jenjang Presentil.

Selanjutnya analisis data digunakan untuk menjawab pengujian hipotesis digunakan cara berikut :

a. Untuk menguji hipotesis 1 dan 2 digunakan t-tes 1 kelompok (Arikunto, 2010:125) dengan rumus paired sample t-test sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N\,(N-1)}}}$$

(Arikunto, 2010:125)

Keterangan :

Md : Mean dari deviasi (d) antara post test dan pre test
Xd : perbedaan deviasi dengan mean deviasi
N : Banyak subyek
df : atau db adalah N-1

Selanjutnya untuk uji ketuntasan digunakan rumus JP

$$JP = \left[\left(\frac{X-Bb}{i}\right) fd + fcb\right] \frac{100}{N}$$

Keterangan :

JP : Jenjang presentil yang dicari
X : Sesuatu nilai yang diketahui
Bb : Batas bawah (nyata) dari interval yang mengandung X
i : Lebar interval
fd : Frekuensi dalam interval yang mengandung X
fcb : Frekuensi komulatif di bawah interval yang mengandung X
N : Jumlah frekuensi/individu yang diamati

b. Untuk menguji hipotesis 3 digunakan t-tes 2 kelompok dengan rumus independent sample t-test sebagai beikut :

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum X^2 + \sum Y^2}{N_x + N_y - 2}\right)\left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2010: 354)

Keterangan:
M = nilai rata-rata hasil per kelompok
N = banyaknya subyek
X = deviasi setiap nilai x_2 dan x_1
y = deviasi setiap nilai y_2 dan mean y_1

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dideskripsikan, berikut akan dikemukakan pembahasan dari hasil analisis yang diperoleh.

1. Pengujian hipotesis nomor 1

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PretestVB	67.0000	25	6.92219	1.38444
	PostestVB	72.2000	25	8.17517	1.63503

Tabel 4.6
Hasil Analisis Hipotesis 1

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Pretest VB – Postest VB	-5.20000	5.49242	1.09848	-7.46716	-2.93284	-4.734	24	.000

Sumber: lampiran 11

Tabel 4.7
Data tentang kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam (hasil pretest dan posttest kelas kontrol)

No.	Nilai	Pretest		Postest	
		f.ab	Fk	f.ab	Fk
1	81 – 85	0	25	2	25
2	76 – 80	1	25	5	23
3	71 – 75	3	24	6	18
4	66 – 70	7	21	5	12
5	61 – 65	10	14	5	7
6	56 – 60	1	4	1	2
7	51 – 55	1	3	0	1
8	46 – 50	1	2	1	1
9	41 – 45	1	1	0	0

Sumber : lampiran 11

"Model pembelajaran konvensional didukung dengan media visual berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam kelas V SDN Purwodadi 1 Kecamatan Kras Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal < 75 %".

Pada variabel kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam dengan menerapkan model pembelajaran konvensional didukung dengan media visual diketahui bahwa hasil uji t-tes dapat dilihat hasil dari t-hitung adalah 4,734. Dengan demikian t-hitung lebih besar dari pada harga dari t-tabel 1% yaitu 2,797 sedangkan 5% yaitu 2,064 dan dapat digambarkan sebagai berikut:

$t_h = 4{,}734 > t_t = 2{,}797$ (1%)

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang

berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Selain melakukan uji t, juga dilakukan perhitungan ketuntasan KKM dengan menghitung jenjang presentil untuk mengetahui berapa persen siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Diperoleh hasil bahwa untuk ketuntasan klasikal sebesar 35,2. Dengan demikian ketuntasan klasikal masih berada dibawah 75%.

Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran konvensional didukung dengan media visual berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam kelas V SDN Purwodadi 1 Kecamatan Kras Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal 35,2 %.

2. Pengujian hipotesis nomor 2

Tabel 4.8
Statistik Deskriptif

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PretestVA	74.8000	25	5.29937	1.05987
	PostestVB	86.2000	25	6.00000	1.20000

Tabel 4.9
Hasil Analisis Hipotesis 2
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PretestVA - PostestVB	-1.14000E1	5.50000	1.10000	-13.67029	-9.12971	-10.364	24	.000

Sumber: lampiran 12

Tabel 4.10
Data tentang kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam (hasil pretest dan posttest kelas eksperimen)

No.	Nilai	Pretest		Postest	
		f.ab	Fk	f.ab	Fk
1	91 – 95	0	25	4	25
2	86 – 90	0	25	7	21
3	81 – 85	2	25	7	14
4	76 – 80	5	23	5	7
5	71 – 75	10	18	2	2
6	66 – 70	6	8	0	0
7	61 – 65	2	2	0	0

Sumber : lampiran 12

"Model pembelajaran *group investigation* didukung dengan media visual berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam kelas V SDN Purwodadi 1 Kecamatan Kras Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal > 75 %".

Berdasarkan tabel pada variabel kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam dengan menerapkan model pembelajaran *group investigation* didukung dengan media visual diketahui bahwa hasil uji t-tes dapat dilihat hasil dari t-hitung adalah 10,364. Dengan demikian t-hitung lebih besar dari

pada harga dari t-tabel 1% yaitu 2, 797 sedangkan 5% yaitu 2,064 dan dapat digambarkan sebagai berikut:

$t_h = 10,364 > t_t = 2,797$ (1%)

Maka sebagaimana yang telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Selain melakukan uji t, juga dilakukan perhitungan ketuntasan KKM dengan menghitung jenjang presentil untuk mengetahui berapa persen siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Pada tabel 4.14 telah diperoleh hasil bahwa untuk ketuntasan klasikal sebesar 94,35%. Dengan demikian ketuntasan klasikal lebih dari 75%.

Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran *group investigation* didukung dengan media visual berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam kelas V SDN Purwodadi 1 Kecamatan Kras Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal 94,35 %.

3. Pengujian hipotesis nomor 3

Tabel 4.11
Statistik Deskriptif

Group Statistics

	Model	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Kontrol	25	72.2000	8.17517	1.63503
	Eksperimen	25	86.2000	6.00000	1.20000

Tabel 4.12
Hasil Analisis Hipotesis 3

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		f	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	1.851	.180	-6.903	48	.000	-14.00000	2.02814	-18.07784	-9.92216
	Equal variances not assumed			-6.903	44.041	.000	-14.00000	2.02814	-18.08733	-9.91267

Sumber: lampiran 13

"Ada perbedaan pengaruh antara penggunaan model pembelajaran *group investigation* didukung dengan media visual dibanding model konvensional didukung dengan media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam kelas V SDN Purwodadi 1 Kecamatan Kras Kabupaten Kediri, dengan keunggulan pada model pembelajaran *group investigation*

didukung dengan media visual > 75%."

Dapat diketahui bahwa hasil uji t-tes dapat dilihat hasil dari t-hitung adalah 6,093. Dengan demikian t-hitung lebih besar dari pada harga dari t-tabel 1% yaitu 2,707 sedangkan 5% yaitu 2,021 yang dapat digambarkan sebagai berikut:

$t_h = 6{,}903 > t_t = 2{,}707$ (1%)

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan % yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Selanjutnya untuk menguji keunggulan dengan membandingkan Nilai Rerata antara penggunaan model pembelajaran konvensional dengan model pembelajaran *group investigation.* Berdasarkan tabel, diketahui bahwa nilai rerata yang diperoleh pada saat menerapkan model pembelajaran konvensional didukung dengan media visual adalah 72.2000 sedangkan nilai rerata setelah diterapkan model pembelajaran *group investigation* adalah 86.2000.

Dari pengujian yang telah dilakukan dan membandingkan nilai rerata maka diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan pengaruh antara penggunaan model *group investigation* didukung dengan media visual dibanding model konvensional didukung dengan media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam kelas V SDN Purwodadi 1 Kecamatan Kras Kabupaten Kediri, dengan keunggulan pada model pembelajaran *group investigation* didukung media visual.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Andriana, Ira, Sofia. 2010. *Komponen dan Hakikat Pembelajaran.* Jakarta: Widya Pustaka.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Azhar, Arsyad.2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.

Djamarah, S.B. & Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Khabibah. 2010. *Stratetegi Pembelajaran Pendidikan.* Bandung: Pustaka Ilmu.

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mudrika, Sudjana. 2007. *Model-model Pembelajaran Kontrutivistik.* Bandung: Wijaya Pustaka.

Rahayu, Sarah. 2011. *Efektivitas Model Pembelajaran Group Investigation Didukung Media Visual Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Aspek Psikomotor Pada Siswa Kelas III SDN Karangmojo I Magetan (*Online),Tersedia:http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/. diunduh 12 Juni 2014.

Saputra, Sandi. *Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Group Investigation Didukung Media visual Pada Mata Pelajaran IPA Materi Sumber Bunyi Kelas V SDN Lembahbang Jumapolo Karanganyar* (Online), Tersedia:http://ejournal.unjwr.ac.id/. diunduh 5 Juni 2014.

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Soetopo. 2005. *Komponen Pembelajarn Pendidikan Berkarakter*. Jakarta: Ganesa.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning dan Teori dan PAIKEM.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar\

Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek* (John Wolor, Ed). Jakarta: Prestasi Pustaka..

Robert, E, Salvin. 2005. *Cooperative Learning.* Bandung: Nusa Media.

Yuwono, Trisno. 2010. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.* Surabaya: Arkola.

Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3*, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.